BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan yang telah dilaksanakan penulis dengan judul "Upaya Guru Mengembangkan Budaya Santun Pada Siswa SDN 9 Batudaa". Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis sikap santun yang perlu dikembangkan pada siswa SDN 9 Batudaa yaitu sikap sopan santun dalam berbahasa, sopan santun dalam perbuatan dan sopan santun dalam berpakaian.
2. Upaya dalam mengembangkan budaya santun Siswa, terdiri dari lima cara, yaitu: Pertama, memberikan teladan dalam hal ini upaya yang dilakuakn oleh guru adalah rangsangan atau stimulus yang sanagat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seoarang peserta didik. Karena dengan pendidik yang memiliki akhlak mulia, maka peserta didikpun akan memiliki akhlak yang baik pula. Kedua, pembiasaan dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru adalah pembiasaan dalam bersikap santun siswa dimaksudkan agar peserta didik terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku yang baik, karena latihan pembiasaan merupakan modal dasar yang penting bagi perkembangan budaya santun siswa. Ketiga, Pemberian Sanksi atau Hukuman dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar norma agama, melanggar tata tertib sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yaitu dengan teguran, peringatan baik lisan maupun tulisan dan sanksi. Keempat, Pemberian Nasihat dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan nasihat kepada siswa yang bersikap tidak sopan santun terhadap guru dengan menggunakan bahasa yang lembut dan tidak menyinggung perasaan siswa, agar siswa dapat mengerti bahwa dengan guru memberikan nasihat adalah

bentuk perhatian dari seorang guru, agar para siswanya memiliki akhlak yang baik.

2. Faktor pendukung yang mempengaruhi upaya Guru dalam mengembangkan budaya santun Siswa, yaitu: Pertama, lingkungan keluarga (orangtua) selalu memberi nasihat tertentu kepada anak-anaknya, memberikan contoh berbicara yang sopan dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku; Kedua, lingkungan instruksional (sekolah) yaitu, adanya pemberian arahan dan contoh kepada siswa untuk menerapkan cara bersikap santun yang baik.
3. Faktor penghambat yang memepengaruhi upaya Guru dalam mengembangkan budaya santun Siswa, yaitu: Pertama, lingkungan sosial (teman sebaya) merupakan suatu kelompok dari orangorang yang seusia dan memiliki status yang sama saat berhubungan atau bergaul, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam fikiran, sifat, dan tingkah laku. Pengaruh dari lingkungan sosial khususnya teman sebaya tidak hanya berpengaruh secara positif, tetapi berpengaruh secara negatif; Kedua, media massa baik media cetak maupun media elektronik, seperti radio, televisi, handphone, dan internet untuk membatasi penggunaan media massa secara berlebihan, karena akan mengakibatkan dampak buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian (SDN 9 Batudaa). Sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Pengembangan budaya santun siswa di SDN 9 Batudaa sudah cukup baik, namun untuk memperlancar upaya Guru alangkah baiknya apabila semua dari pihak sekolah mendukung, agar peserta didik dapat lebih terbiasa bersikap santun yang baik, baik itu dengan guru, maupun teman.
2. Dalam upaya itu agar peserta didik meningkatkan dan membiasakan bersikap santun, seperti berbicara sopan dan baik kepada guru dan teman.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Ruslam. 2014. *Pengantar pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Alfajar H. Lukman, 2014. *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*. Skripsi : UNY

Cahyaningsih Nur. 2017. *Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTS Negeri I Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. IAIN : Purwokerto

Danim, Sudarwan, 2010. *Profesional dan Etika Profesi Guru,* Bandung: Alfabeta

Irawati Riska Irawati. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. IAIN : Metro

Kemendikbud, 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD). Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar*

M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik.* Auladuna, vol. 2 no. 2 Desember 2015: 221-232 222

Magfiroh T. Fuani, 2016. *Upaya Guru Dalai Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*. Skripsi : UIN Walisongo

Mujtahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru,* Malang: UIN-Maliki Press.

Mulyana, Deddy. 2010. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Oktavianus H. 2017. *Faktor-faktor Penyebab Hilangnya Perilaku Santun dalam bingkai Budaya Jawa (Studi Kasus Pada Seorang Siswa SMP*). Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

Rahajeng SC. 2017. *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN Jombang*. UIN : Malang

Redah Elpa, 2013. *Hubungan Antara Perilaku Santun Terhadap Guru Kelas V Dan VI SDN Program Fakultas Keguruan Dan Ilmu Hubungan Antara Hasil Belajar Pkn Dengan Perilaku Santun Terhadap Guru Pada Siswa Kelas V Dan VI SDN 118 Bengkulu Selatan*. Skripsi : Universitas Bengkulu

Rosita, Ita, 2015. *Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama.* Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Vol. 1, No. 1, Januari 2015

Samani Muchlas, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sri Rahayu, Ani. 2016. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar: Perspektif Baru Membangun Kesadaran Global Melalui Revolusi Mental*. Jakarta: Bumi Askara

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*. Bandung: Alfabeta

_____, 2017: *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sukini. 2016. *Santun*. Yogyakarta: Relasi Inti Media

Surayatri, Daryanto, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah,* Yogyakarta: Gava Media.

Ujiningsih, 2010. *Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Makalah : Yogyakarta

Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak